

2022

**LAPORAN
KINERJA**

LOKA POM DI KOTA DUMAI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melanjutkan tugas dan tanggung jawab pada Triwulan IV tahun 2022. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai yang meliputi Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan IV yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV tahun 2022.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Unit Kerja BPOM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang

mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan IV terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan IV merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 16 Januari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

di Kota Dumai,



Lily Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

- **INTEGRITAS**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

- **KREDIBILITAS**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional

- **CEPAT TANGGAP**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

- **KERJASAMA TIM**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

- **INOVATIF**

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

- **RESPONSIF**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

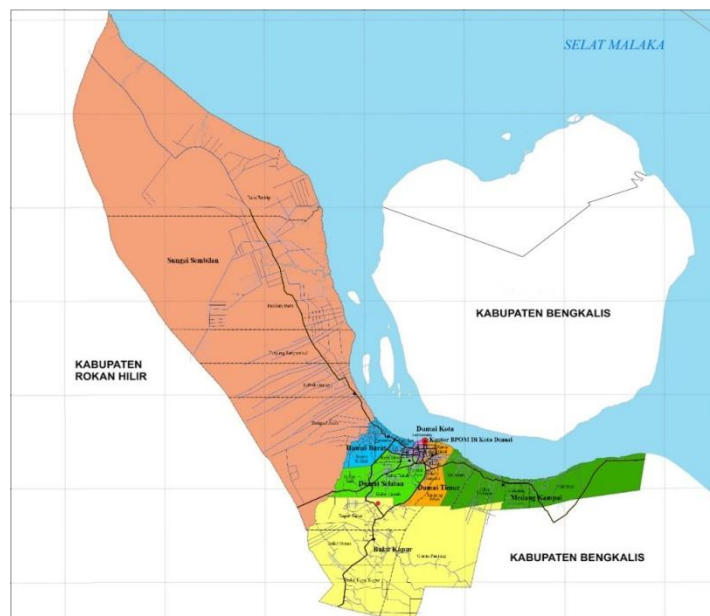
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

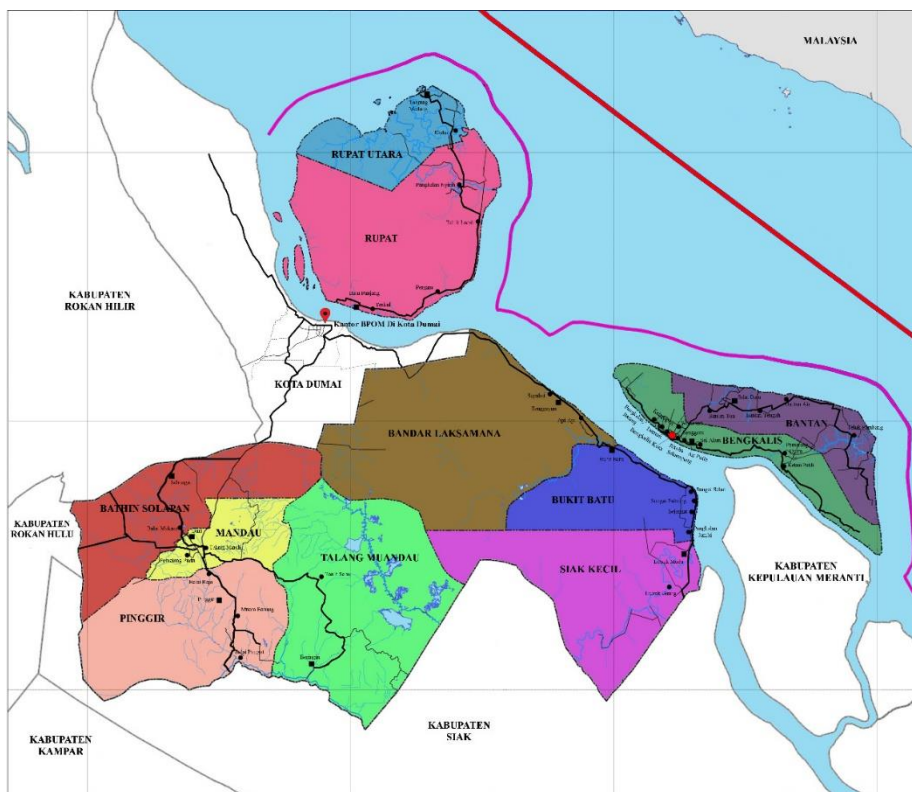


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°07'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten

Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

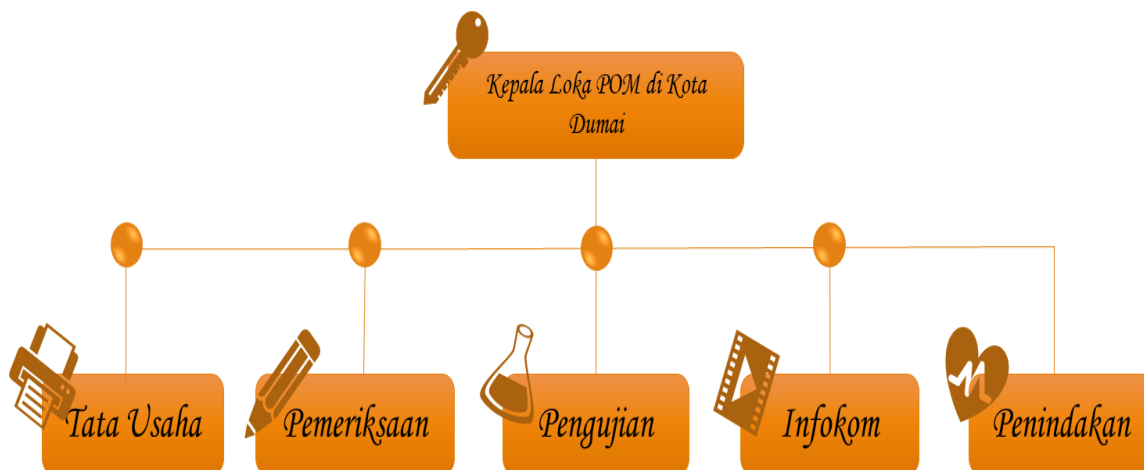
b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur,

Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupa adalah Kecamatan Rupa dan Kecamatan Rupa Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 15 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari pascasarjana sebanyak 1 orang, apoteker sebanyak 3 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 3 orang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan IV, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	64.941.806,70
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	87.024.182,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	152.255.193,30
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	30.975.818,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	39.443.000,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	39.443.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	66.069.000,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	63.952.000,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	272.876.000,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	30.000.000,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	-	-	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	185.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	7,50	15,00	22,50	30,00	37,50	45,00	52,50	60,00	67,50	90,00	98,00	282.274.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	8,00	17,00	25,00	33,00	42,00	50,00	58,00	67,00	75,00	83,00	92,00	100,00	186.525.000,00
		Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,60	186.525.000,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,50	1.682.814.000,00
8	Menguatnya	Indeks pengelolaan data	-	-	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	730.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
	laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	dan informasi UPT yang optimal													
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	7,55	15,10	22,65	30,20	37,75	45,30	52,85	60,40	67,95	75,50	83,05	90,60	891.037.000,00

2.4 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.4. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2022 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan IV tahun 2022 dengan target tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	80,06	92,44	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sampel acak Obat tahun 2022 sebanyak 351 sampel. Hingga akhir TW IV, telah disampling sebanyak 351 item dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 110 sampel, sebanyak 110 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat uji pada parameter kimia pH dan TMS KK (Keseragaman Kandungan) sedangkan 108 sampel lainnya memenuhi syarat. Jumlah sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 72 sampel, sebanyak 72 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 21 sampel OT TMK Label dan 51 sampel memenuhi syarat. 	<ul style="list-style-type: none"> Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 20 sampel, sebanyak 20 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel SK TMK Label dan 19 sampel memenuhi syarat. Jumlah sampel Kuasi yang disampling sebanyak 5, sebanyak 5 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel Kuasi TMK Label dan 4 sampel memenuhi syarat. Jumlah sampel Kosmetik yang disampling sebanyak 144 sampel, sebanyak 144 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 45 sampel Kosmetik TMK Label dan 99 sampel memenuhi syarat. 	
	2 Persentase makanan	82,00	76,72	93,57	Belum	Pelaksanaan sampel pangan	- Tetap proaktif mengedukasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	yang memenuhi syarat				Memenuhi Ekspektasi	telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan sampai TW IV dengan realisasi 116 sampel. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 116 terdapat 8 sampel yang TMS uji(Uji Dasar dan Uji Mikro). Selain itu terdapat 19 sampel yang TMK Label dan 89 sampel memenuhi syarat.	masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Makanan yang aman dan bermutu. - Melibatkan masyarakat sebagai kontributor iklan pangan.
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	72,31	97,71	Belum Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sampel targeted Obat tahun 2022 sebanyak 130 sampel. Realisasi sampel acak Obat hingga TW IV sebanyak 130 sampel dengan rincian: • Jumlah Obat yang disampling sebanyak 27 item. sebanyak 27 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sebanyak 25 sampel telah memenuhi syarat namun terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat uji, dimana 1	- Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu. - Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>sampel TMS pada parameter kimia penetapan kadar dan 1 sampel lainnya TMS pada parameter uji disolusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Obat Tradisional yang disampling sebanyak 31 sampel. Sebanyak 31 sampel telah selesai diuji dengan hasil terdapat 8 sampel OT TMK Label, 4 sampel sampel OT TMS Uji dasar dan uji Mikro, dan 19 sampel memenuhi syarat. • Jumlah Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 8 sampel. sebanyak 8 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel SK TMS. • Jumlah Kuasi yang disampling sebanyak 2 sampel. sebanyak 2 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel Kuasi 	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>TMS.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kosmetik yang disampling sebanyak 62 sampel. sebanyak 62 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 21 sampel TMK label, 1 sampel yang tidak memenuhi syarat uji pada parameter angka lempeng total, dan 1 sampel yang TMK Label dan tidak memenuhi syarat uji pada parameter Angka Kapang Khamir serta 40 sampel yang memenuhi syarat. 	
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	68,57	72,18	Tidak Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sampel targeted makanan tahun 2022 sebanyak 34 sampel dan 1 sampel Kasus. Realisasi sampel targeted makanan hingga TW IV sebanyak 35 sampel yang sudah diuji, dengan rincian sebanyak 24 sampel memenuhi syarat dan 11 sampel tidak memenuhi syarat yang terdiri dari 7</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Makanan yang aman dan bermutu. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat dan makanan. Berkoordinasi dengan lintas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
						sampel PJAS (4 TMS Mikro, 3 TMS Kimia) dan 4 sampel UMKM.	sektor terkait untuk melakukan edukasi kepada pelaku UMKM dan pangan PJAS.		
	Nilai Capaian SK1			74,42	Tidak Memenuhi Ekspektasi				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	100,69	103,80	Memenuhi Ekspektasi	<p>a. Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 188 keputusan/rekomendasi, dimana 185 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 3 keputusan/rekomendasi belum ditindaklanjuti yaitu 3 rekomendasi hasil pengawasan sarana pangan. Penyebab belum ditindaklanjuti karena kegiatan intensifikasi yang diadakan diakhir tahun.</p> <p>b. Untuk rekomendasi dari Pusat ke UPT, pada tahun 2022 telah diterbitkan 45 keputusan/rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT dan terdapat 1 rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2021</p>	<p>- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.</p> <p>- Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>dan ditindaklanjuti di tahun 2022, sehingga 46 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.</p> <p>c. Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 119 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 111 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pusat/UPT lain dan terdapat 8 keputusan/rekomendasi UPT yang belum ditindaklanjuti UPT/ Pusat dengan rincian 2 rekomendasi hasil pengawasan iklan/penandaan Obat Tradisional, 2 rekomendasi iklan/penandaan Suplemen Kesehatan, 3 rekomendasi iklan/penandaan Kosmetik dan 1 rekomendasi iklan/penandaan Pangan.</p> <p>d. Tidak terdapat keputusan/rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.</p>	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	90,38	106,33	Memenuhi Ekspektasi	<p>a. Pelaku Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obat (untuk komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan), telah diterbitkan 67 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 66 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 1 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha karena <i>timeline</i> penyampaian CAPA di bulan Januari 2023. • Pangan, telah diterbitkan 27 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha dan 27 rekomendasi sudah ditindaklanjuti. <p>b. Lintas Sektor, telah diterbitkan 11 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan lintas sektor, dimana 9 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 2</p>	- Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						rekomendasi hasil inspeksi IRTP yang belum ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai.	
	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sertifikat yang ditargetkan pada tahun 2022 adalah 4 sertifikat. Hingga TW IV, terdapat 19 permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB oleh pelaku usaha, dimana 19 sertifikat tersebut telah diterbitkan.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor terkait pendataan sarana yg dapat direkomendasikan untuk mendapatkan setifikat CPPOB. - Melakukan pendataan sarana yang dapat direkomendasikan untuk mendapatkan izin penerapan CPPOB.
	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	46,67	84,85	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 30 sarana dengan rincian target 25 sarana MD dan 5 sarana PIRT.</p> <p>Dari 25 target sarana MD, 6 sarana tidak beroperasi sehingga dialihkan ke pemeriksaan sarana PIRT.</p> <p>Dari 11 sarana PIRT yang diperiksa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT. - Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						diperoleh seluruhnya tidak memenuhi ketentuan.	
	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	55,76	88,50	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 165 sarana. Dari 165 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 92 sarana yang memenuhi ketentuan dan 73 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 18 sarana Puskesmas, 9 sarana Rumah Sakit, 4 sarana Klinik, 8 sarana Apotek, 3 sarana Toko Obat, 1 sarana IFP serta 2 sarana distribusi obat tradisional, 2 sarana distribusi suplemen kesehatan, 12 sarana distribusi kosmetik dan 33 sarana distribusi pangan. Sementara itu, 73 sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 1 sarana PBF, 1 sarana IFP, 12 sarana klinik, 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan. - Melakukan pembinaan serta memberikan informasi dan edukasi kepada pemilik sarana dan masyarakat terkait Obat dan Makanan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>sarana apotek, 4 sarana toko obat, 5 sarana distribusi obat tradisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 13 sarana distribusi kosmetika dan 28 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan.</p> <p>Hal ini disebabkan dari berbagai faktor seperti tidak adanya penanggungjawab sarana bagi sarana kefarmasian, tidak adanya izin usaha yang dimiliki oleh sarana distribusi pangan serta terdapat temuan barang Tanpa Izin Edar dan kedaluwarsa di sarana.</p>	
	10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	<p>Jumlah target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 sebanyak 3 sarana, yaitu 1 sarana kosmetik dan 2 sarana pangan. Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Dumai berada pada kriteria tidak dapat</p>	<p>Mengajukan kenaikan target untuk indikator kegiatan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
						disimpulkan. Hal ini disebabkan oleh proses pendampingan UMKM pangan olahan sudah mendapatkan sertifikat pemenuhan komitmen dan sudah mendapatkan sertifikat CPPOB serta telah mengirimkan Pelaporan Pendampingan UMKM Pangan Olahan ke Badan POM sedangkan progres pendampingan sarana produksi kosmetik sudah mendapatkan sertifikat CPKB dan Notifikasi Kosmetik.			
	Nilai Capaian SK2			82,25	Belum Memenuhi Ekspektasi				
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	93,70	101,41	Memenuhi ekspektasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai berada di rentang Memenuhi ekspektasi. Hal ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan KIE yang direncanakan dilakukan sesuai target, dengan hasil indeks efektivitas KIE sangat baik.	Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan target peserta dan wilayah.
	Nilai Capaian SK3			101,41	Memenuhi				

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
Kota Dumai						Ekspektasi		
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Target sampel Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 adalah sebanyak 481 sampel. Realisasi sampel obat yang diperiksa sesuai standar sampai akhir Desember sebanyak 481 sampel.	Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.
	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Target sampel makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 adalah sebanyak 150 sampel. Realisasi sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sampai akhir Desember sebanyak 151 sampel. 1 sampel tambahan merupakan sampel Kasus.	Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.
		Nilai Capaian SK4			100,00	Memenuhi Ekspektasi		
5 Meningkatkan efektivitas penindakan	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan	98,00	100,00	102,04	Memenuhi Ekspektasi	Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan 2 perkara yang ditargetkan pada tahun 2022.	Menjaga koordinasi dan komunikasi dengan <i>Criminal Justice System</i> sehingga

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	di bidang Obat dan Makanan					Hingga Desember 2022, 2 perkara atas tindak pidana Obat dan Makanan telah sampai Tahap II. 1 perkara masih menunggu putusan pengadilan.	menunjang keberhasilan penindakan kejahatan dibidang obat dan makanan.
	Nilai Capaian SK5			102,04	Memenuhi Ekspektasi		
6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	15 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Rencana aksi RB dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan.
	16 Nilai AKIP	80,60	75,23	93,34	Belum Memenuhi Ekspektasi	Hasil evaluasi SAKIP dari Inspektorat menunjukkan bahwa pelaporan SAKIP (Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja) yang belum mengikuti Pedoman SAKIP Badan POM.	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM. - Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan inspektorat
	Nilai Capaian SK6			96,67	Belum Memenuhi		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
					Ekspektasi				
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,50	84,64	97,85	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kepala Loka POM di Kota Dumai belum mengikuti Diklat Kepemimpinan dan belum terdapat pegawai yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Selain itu terdapat pegawai dengan pendidikan profesi apoteker yang pindah ke unit kerja lain dan digantikan oleh pegawai dengan Pendidikan DIII.	Melakukan koordinasi ke balai diklat atau PPSDM terkait Diklat Kepemimpinan Kepala Loka dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.
			Nilai Capaian SK7			97,85	Belum Memenuhi Ekspektasi		
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,50	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.	Menjaga komitmen seluruh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk selalu memanfaatkan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC secara berkala.
			Nilai Capaian SK8			111,11	Memenuhi		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW IV	REALSASI TW IV	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	90,60	90,90	100,33	Ekspektasi Memenuhi Ekspektasi	Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran pada triwulan IV didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan di Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh koordinator fungsi. Penyesuaian realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana telah dilaksanakan serta pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai dengan perhitungan IKPA.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan. - Meningkatkan pengawasan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA.
			Nilai Capaian SK9			100,33	Memenuhi Ekspektasi		

Selanjutnya, berikut matriks tindak lanjut hasil evaluasi Triwulan IV sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Sudah dilaksanakan	-	-

2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	Sudah dilaksanakan	-	-
3.	Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.	Sudah dilaksanakan	-	-
4.	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.	Sudah dilaksanakan	-	-
5.	Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.	-	Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.	2023
6.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan.	-	Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.	2023
7.	Melakukan pemantauan progress pengajuan sertifikasi obat dan makanan pada website e-sertifikasi.pom.go.id .	Sudah dilaksanakan	-	-
8.	Upaya pendampingan/bimbingan cara produksi yang baik dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.	Sudah dilaksanakan	-	-
9.	Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan	-	Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan	2023

	melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan		pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan	
10.	Meningkatkan intensitas pendampingan dan menjaga komunikasi kepada pelaku usaha agar dapat menerapkan cara produksi yang baik dan melakukan pendaftaran produk obat dan makanan yang diproduksi	Sudah dilaksanakan	-	-
11.	Melaksanakan KIE sesuai target yang ditetapkan	Sudah dilaksanakan	-	-
12.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.	Sudah dilaksanakan	-	-
13.	Melakukan <i>follow-up</i> dengan tim sertifikasi terkait sampel UMKM dalam rangka pendampingan UMKM.	Sudah dilaksanakan sehingga target sampel UMKM telah terpenuhi.	-	-
14.	Melakukan koordinasi intensif dengan JPU untuk percepatan P.21 dan tahap II	Sudah dilaksanakan	-	-
15.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan	Sudah dilaksanakan	-	-
16.	Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.	Sudah dilaksanakan	-	-
17.	Mengawal anggaran sehingga dapat	-	Meningkatkan pengawalan	Desember 2023

	teralisasi sesuai perencanaan.		terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA.	
18.	Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.	Sudah dilaksanakan	-	-

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi pertama pada tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp264.740.000,-. Kemudian Sesuai dengan surat Surat dari Menteri keuangan Nomor.S-456/MK.02/2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 Tahap II tanggal 23 Mei 2022, dan berdasarkan Surat Edaran dari Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tentang Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemblokiran mandiri sebesar Rp237.004.000,-.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan revisi DJA dalam rangka penambahan belanja pegawai sebesar Rp49.646.000,00 sesuai dengan Surat dari Plt. Sekretaris Utama No. B-KU.01.03.2.21.08.22.565 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp5.140.801.000,00.

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama No.B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran BUN tanggal 25 November 2022, memulihkan Pagu Anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp 4.706.057.000,-

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.706.012.735,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00%. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	4,77	3,77	Tidak Efisien
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1,00	0,00	Efisien
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,12	0,12	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,00	0,00	Efisien
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	0,00	Efisien
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	0,00	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1,00	0,00	Efisien
10	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
11	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	1,20	0,20	Efisien
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,01	0,01	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,00	0,00	Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,00	0,00	Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,00	0,00	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembandingan yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, 15 kegiatan yang dilaksanakan telah termasuk dalam kategori Efisien yang berartikan bahwa anggaran telah dipergunakan untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Untuk Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai tepat waktu, output kegiatan tercapai melebihi target sertifikasi yang ditetapkan untuk tahun 2022.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja Loka POM di Kota Dumai memperoleh nilai “Memenuhi Ekspektasi”. Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; sertifikasi, penindakan serta tata kelola dan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang ditetapkan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 8 sasaran strategis dan 19 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 sebesar 92,44% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
2. Capaian realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sebesar 93,57% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
3. Capaian realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 sebesar 97,71% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
4. Capaian realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 sebesar 72,18% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”;
5. Capaian realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 sebesar 103,80% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
6. Capaian realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 sebesar 106,33% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
7. Capaian realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”;
8. Capaian realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi

- ketentuan tahun 2022 sebesar 84,85% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
9. Capaian realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 sebesar 88,50% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
 10. Capaian realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 sebesar 129,87% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”;
 11. Capaian realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 sebesar 101,41% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 12. Capaian realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 13. Capaian realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 14. Capaian realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 sebesar 102,04% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 15. Capaian realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 16. Capaian realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 sebesar 93,34% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
 17. Capaian realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 sebesar 97,85% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”;
 18. Capaian realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 sebesar 111,11% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 19. Capaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 sebesar 100,33% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.706.012.735,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00%

4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2022.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai ekspektasi di Tahun 2023 agar indikator dapat memenuhi ekspektasi di tahun 2023.
3. Meningkatkan dan menindaklanjuti perkuatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi dalam rangka pembinaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
4. Meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk pelayanan kefarmasian agar menerapkan Cara Distribusi yang Baik.
5. Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari aspek mutu/label, administrasi, higiene/sanitasi pada sarana akan dilakukan pembinaan atau pemberian sanksi administratif sesuai pola tindak lanjut bagi industri pangan (MD) dan memberikan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan untuk sarana IRTP.
6. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha.
7. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima.
8. Meningkatkan frekuensi penyebaran informasi di media sosial serta memperluas jangkauan daerah penyebaran informasi dan komunikasi di daerah.
9. Melakukan review target indikator kinerja secara berkala.

LOKA POM DI KOTA DUMAI

**Jl. Hangtuah No. 51A/51B, Buluh Kasap, Dumai
Timur, Kota Dumai**

 [bpom.dumai](#)

 [bpom.dumai](#)

 [bpom.dumai](#)

 [0813-7231-5669](#)

 [bpom.dumai](#)